

BAB III METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah aktual, kemudian data diolah dan dianalisa untuk membuat suatu kesimpulan. Sebagaimana diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1990:140) bahwa penelitian deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum Kontribusi Hasil Belajar *Customer Care* Terhadap Minat Menjadi *Sales Promotion* Bidang Busana.

B. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian dilakukan di SMK BPP Bandung di Jln. Van Deventer No.14 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi penelitian adalah karena belum ada penelitian mengenai Kontribusi Hasil Belajar *Customer Care* Terhadap Minat Menjadi *Sales*

Promotion Bidang Busana dan penulis pernah mengajar *customer care* di SMK BPP Bandung sehingga penulis ingin lebih memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai *customer care*.

2. Populasi

Populasi menurut Riduwan (2002:3) adalah “Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”. Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK BPP Bandung, sebanyak 1 kelas yang terdiri dari 38 orang.

3. Sampel

Penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total, sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. jumlah sampel penelitian yang diambil adalah seluruh peserta didik Kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK BPP Bandung, yang telah mengikuti standar kompetensi *customer care* (memberikan pelayanan secara prima pada pelanggan) sebanyak 38 orang.

C. DEFINISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa ungkapan yang penting dan berkaitan dengan judul penelitian yang perlu dijelaskan untuk menyamakan persepsi dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan-ungkapan yang dimaksud. Berikut ini akan dikemukakan definisi operasional dari masing-masing ungkapan tersebut:

1. Kontribusi Hasil Belajar *Customer Care*

a. Kontribusi

Kontribusi adalah "sumbangan". (Anton M. Moeliono, 1999:523).

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor. (Nana Sudjana, 2001:3).

c. *Customer care* adalah salah satu standar kompetensi yang wajib ditempuh oleh peserta didik keahlian tata busana, yang diberikan pada kelas X semester 2 dan di sajikan dalam bentuk teori. Ruang lingkup *customer care* meliputi:

Pengertian komunikasi, dasar-dasar komunikasi, teknik berkomunikasi, struktur organisasi, karakteristik budaya dan sosial, jenis-jenis pelayanan, pelayanan prima, karakter pelanggan, jenis-jenis kebutuhan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan, pengertian dan tujuan penampilan diri, bekerja dengan aman, kebersihan dan kesehatan pribadi, dan prinsip-prinsip bekerja dalam tim. (Silabus SMK BPP Bandung, 2009:1)

Pengertian kontribusi, hasil belajar dan *customer care* yang dikemukakan oleh Anton M, Nana Sudjana, dan Silabus SMK BPP Bandung dijadikan pedoman oleh penulis dalam merumuskan definisi operasional kontribusi hasil belajar *customer care*. Pengertian kontribusi hasil belajar *customer care* dalam penelitian ini adalah sumbangan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar *customer care* berupa perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan penguasaan pengetahuan tentang pengertian komunikasi, dasar-dasar komunikasi, teknik berkomunikasi, struktur organisasi, karakteristik budaya dan sosial, jenis-jenis pelayanan, pelayanan prima, karakter pelanggan, jenis-jenis kebutuhan pelanggan, penanganan keluhan pelanggan, pengertian dan tujuan

penampilan diri, bekerja dengan aman, kebersihan dan kesehatan pribadi, dan prinsip-prinsip bekerja dalam tim.

2. Minat Menjadi *Sales Promotion* Bidang Busana

a. Minat

Minat menurut Slameto (2003:180) diartikan sebagai ” Suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”.

b. *Sales Promotion*

Sales promotion menurut Poerwadarminta (SPG Umbrella Girls, 2010:1) yang terdiri dari *sales promotion girls* dan *sales promotion boys* adalah “Suatu profesi yang bergerak dalam bidang pemasaran atau promosi suatu produk”.

c. Bidang Busana

Bidang busana adalah” *modiste/attelier*, butik, *taylor-made*, *dress making*”. (KTSP SMK BPP Bandung, 2009: Bab II 17)

Pengertian tentang minat, *sales promotion*, bidang busana yang dikemukakan oleh Slameto, Poerwadarminta dan KTSP SMK BPP Bandung dalam penelitian ini penulis jadikan pedoman dalam merumuskan definisi operasional minat menjadi *sales promotion* bidang busana. Pengertian minat menjadi *sales promotion* bidang busana adalah berkeinginan untuk menjadi profesi sebagai pemasaran atau promosi di butik, *modiste/attelier*, *taylor-made*, *dress making* yang berperan mengajak kepada calon konsumen untuk membeli produk busana lebih banyak secara langsung.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA PENELITIAN

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Tes

Menurut Riduwan (2009:76) bahwa tes adalah “serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, *intelligensi*, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Jenis tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes *objektif* pilihan ganda, bertujuan untuk mengukur hasil belajar *customer care* yang ditunjukkan pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK BPP Bandung.

b. Angket

Angket ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara tertulis, seperti yang diungkapkan oleh Riduwan (2009:71) bahwa “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan”. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang minat menjadi *sales promotion* bidang busana yang ditunjukkan pada Peserta Didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana SMK BPP Bandung.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan

teknik statistika. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

a. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas peserta didik yaitu 38 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.

b. Pemberian Skor atau *Scoring*

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.

- 1) Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar *customer care* adalah : skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1, jadi skornya adalah 1-0. Skor untuk kemampuan afektif adalah skor tes tertinggi 5 dan terendah 1. Skor untuk kemampuan psikomotor adalah setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban.
- 2) Penskoran setiap jawaban angket minat peserta didik menjadi *sales promotion* bidang busana berpedoman pada skala *Likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi.

c. Mentabulasi Nilai

Metabulasi nilai yaitu dilakukan dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

d. Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

e. Menentukan Rumus Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi

f. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden, uji coba dilakukan di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari pearson, sebagaimana diungkapkan oleh (Sugiyono, 2005:212) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji-t untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2009:98) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Distribusi t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r_{xy}
 n = Jumlah responden.

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar *customer care* (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,49 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,04 > t_{tabel}$ (95%) = 1,77 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen minat menjadi *sales promotion* bidang busana (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,61 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,80 > t_{tabel}$ (95%) = 1,77 pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk

keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 10 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut :

- a) Perhitungan harga varians tiap item, dengan rumus

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

- b) Perhitungan Varians Total (σ_t^2), dengan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

σ_t^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

- c) Perhitungan nilai Reliabilitas r_{11} dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan : r_{11} = Nilai reabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

k = Jumlah item

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2009:98), dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Distribusi t hitung
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden.

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,90$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 7,39 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,70$ yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,56 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

g. Persentase Dan Penapsiran Data

Perhitungan statistik sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persentase identitas responden dan data hasil belajar *customer care* ditinjau dari kemampuan kognitif,

afektif dan psikomotor dengan menggunakan rumus menurut

Moch Ali (1993:184) adalah sebagai berikut:
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Jumlah presentase yang dicari
 f = Banyaknya frekuensi yang muncul
 n = Jumlah keseluruhan data responden
 100% = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah presentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Moch Ali (1993:184) sebagai berikut:

100% : Seluruhnya
 76% - 99% : Sebagian besar
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 25% - 1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorangpun

Keterangan: skor data yang ditafsirkan adalah skor data yang presentasenya paling besar.

h. Uji Normalitas Distribusi

Uji Normalitas Distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji Chi Kuadrat Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *stages* yaitu:

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan : Bk = Banyaknya Kelas

n = Jumlah Responden

- 3) Menggunakan panjang interval (P) :

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001:47)

Keterangan : P = Panjang Interval

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = Banyaknya kelas

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

- 5) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

Keterangan : \bar{X} = Nilai Rata-rata f_i = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x X_i = Tanda kelas interval

- 6) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-Kuadrat, yaitu :

- a) Menentukan batas interval

- b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus

$$Z = \frac{\text{batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2001:68)

- c) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

- d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (Ei) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n) yaitu:
- $E_i = L \times n$

- e) Menghitung besarnya distribusi Chi-Kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

(Nana Sudjana, 1996:273)

Keterangan: χ^2 = Chi-Kuadrat O_i = Frekuensi hasil pengamatan E_i = Frekuensi yang diharapkan

i. Uji Linieritas Regresi

Uji Linieritas Regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Untuk menguji linieritas regresi menggunakan rumus *fisher* (F), dengan langkah Sebagai Berikut :

- 1) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana : $\hat{Y} = a + bx$, menurut Nana Sudjana (2001:312) dimana

harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Uji Linier. Kriteria pengujian : Jika F hitung < F tabel, maka linieritas dan signifikan pada taraf kepercayaan 95 %.
- 3) Uji Keberartian Arah regresi dengan rumus:

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- d) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

- e) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_{KK}$$

- f) Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{JK_{TC}}{JK_{Res}}$$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data
- h) Membuat tabel analisis varians (ANAVA)
- i) Memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANAVA
- j) Analisa varians untuk uji *independent* dalam menentukan hubungan fungsional.
- k) Analisis varians uji linieritas
- l) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2}$$

(Nana Sudjana, 2001:312)

j. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari *pearson*. Menurut Sugiyono, (2005:212) sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien Korelasi butir item
 X = Jumlah skor butir item seluruh responden
 Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden
 n = Jumlah responden

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Sperman. Menurut Sugiyono (2005:215)

sebagai berikut:
$$r = \frac{1 - 6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : $\sum b_i$ = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y
 n = Jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya sebagaimana diungkapkan oleh Riduwan (2009:98), dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = Distribusi *t hitung*
 r = Koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden.

k. Uji determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y, perhitungan koefisien determinasi menurut Nana Sudjana (1996:73) sebagai berikut:
$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan : KD = Koefisien determinasi
 r_{xy} = Koefisien korelasi

Harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik kemudian ditafsirkan berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari Suprian, AS (1994:7), yaitu sebagai berikut:

- $80,00 \leq KD \leq 100,00$ = Sangat besar
- $60,00 \leq KD \leq 80,00$ = Besar
- $40,00 \leq KD \leq 60,00$ = Cukup
- $20,00 \leq KD \leq 40,00$ = Kecil
- $00,00 \leq KD \leq 20,00$ = Sangat kecil

E. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Seperti yang diungkapkan oleh S.Margono (2005:105) bahwa: “Penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Sebagaimana dalam modul penelitian pendidikan yang diungkapkan oleh Neni Rohaeni (2006:28) bahwa ciri-ciri penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif adalah:

1. Lebih bersifat logika-hipotetiko verifikatif
2. Lebih banyak menggunakan statistik dalam pengujian hipotesis
3. Instrumen penelitiannya mengungkap data dalam bentuk pengukuran kuantitatif (skala nominal, ordinal, interval dan ratio) sehingga dapat membuat generalisasi.

F. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan sebagai bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur – literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.

- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan desain penelitian.
- g. Seminar tahap I.
- h. Uji coba instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian.
- e. Penyusunan draft skripsi.
- f. Seminar tahap II.
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

3. Tahap akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.